

**KONSEP THE AMERICAN DREAM SEBAGAIMANA  
TERCERMIN DALAM KESUKSESAN ELVIS PRESLEY**

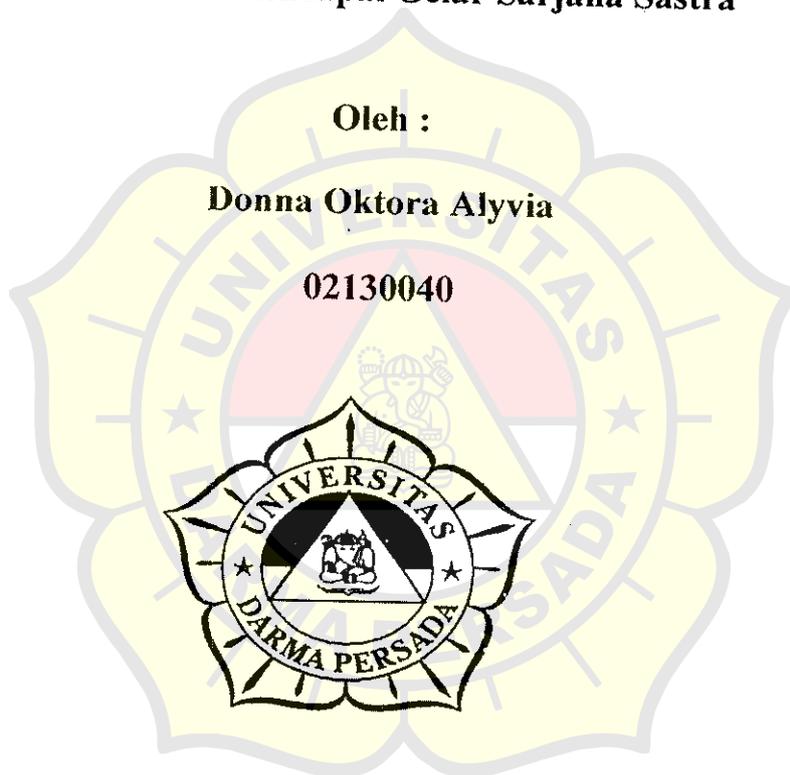
**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu Persyaratan untuk  
Mencapai Gelar Sarjana Sastra**

**Oleh :**

**Donna Oktora Alyvia**

**02130040**



**JURUSAN SASTRA INGGRIS S-1  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2008**

Skripsi Sarjana yang berjudul

**KONSEP THE AMERICAN DREAM SEBAGAIMANA  
TERCERMIN DALAM KESUKSESAN ELVIS PRESLEY.**

OLEH

DONNA OKTORA ALYVIA

Disetujui Untuk Diajukan Dalam Sidang Skripsi Sarjana Oleh

Mengetahui Ketua Jurusan  
Bahasa dan Sastra Inggris

  
Swanny Chiakrawati, SS. SpSi., MA

Pembimbing I

  
Dra. Hj. Albertine Minderop, MA

Pembimbing II

  
Dra. Karina Adinda, MA

Skripsi Sarjana Yang Berjudul

**KONSEP THE AMERICAN DREAM SEBAGAIMANA  
TERCERMIN DALAM KESUKSESAN ELVIS PRESLEY**

Telah diuji dan lulus pada tanggal 31 januari 2008 di hadapan panitia  
ujian skripsi sarjana Fakultas Sastra

Ketua

  
Drs. Rusydi m. Yusuf, MSi

Pembimbing

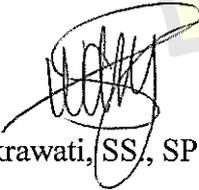
  
Dra. Hj. Albertine Minderop, MA

Pembaca

  
Dra. Karina Adinda, MA

Disahkan Oleh

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

  
Swany Chiakrawati, SS, SPSi, MA

Dekan Fakultas Sastra

  
FAKULTAS SASTRA  
Dra. Hj. Albertine Minderop, MA

Skripsi Sarjana Yang Berjudul:

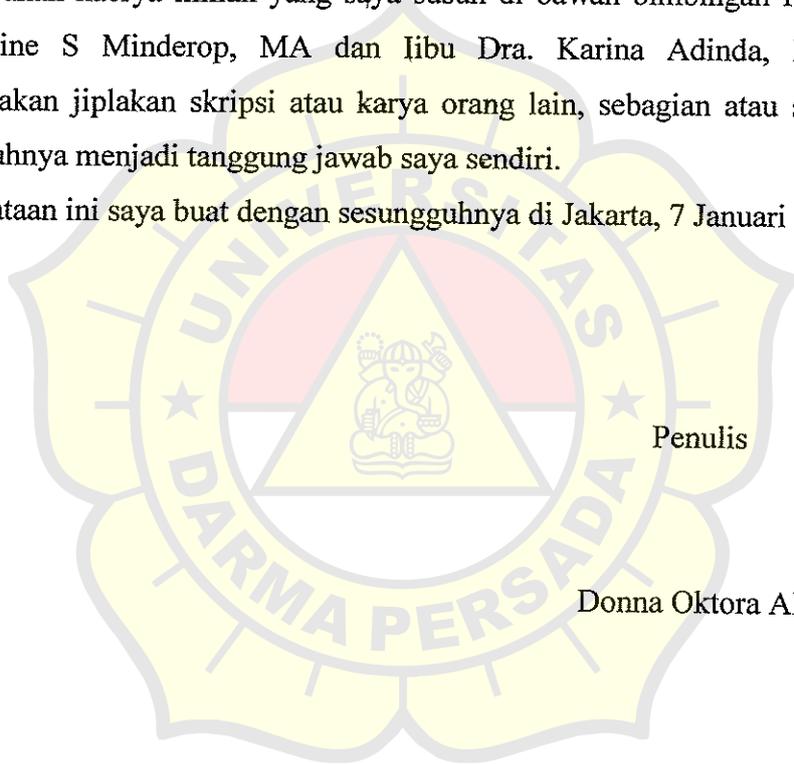
**KONSEP THE AMERICAN DREAM SEBAGIMANA TERCERMIN DALAM  
KESUKSESAN ELVIS PRESLEY**

Merupakan kaerya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Albertine S Minderop, MA dan Ibu Dra. Karina Adinda, MA tidak merupakan jiplakan skripsi atau karya orang lain, sebagian atau seluruh isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, 7 Januari 2008

Penulis

Donna Oktora Alyvia



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini dengan lancar dan baik.

Skripsi yang berjudul “Dibalik Kesuksesan Elvis Presley Melalui The American Dream” ini diajukan sebagai salah satu prasyarat guna meraih gelar Sarjana di Universitas Darma Persada.

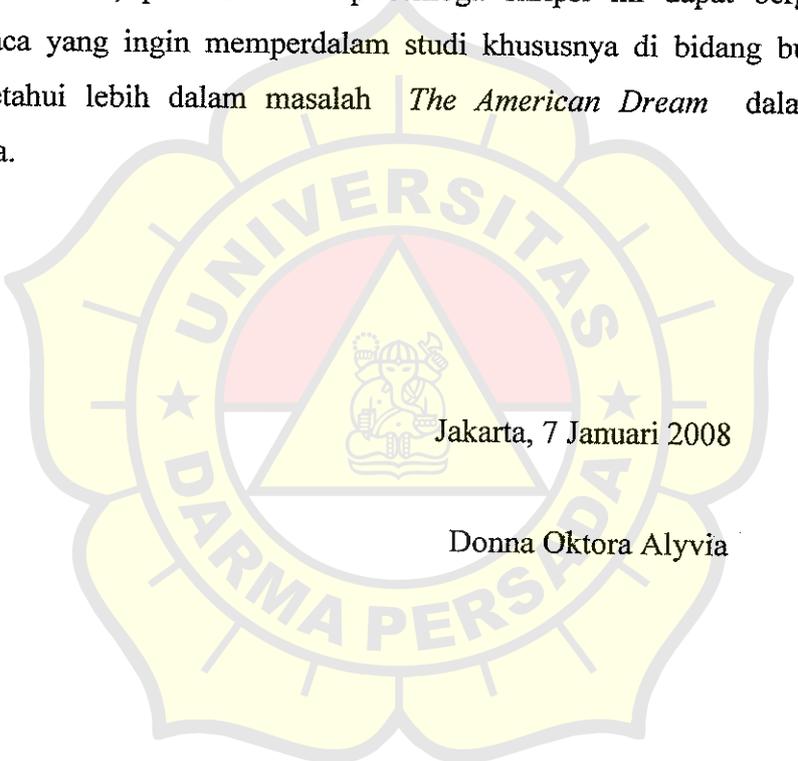
Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Yang terhormat Ibu Dr. Hj. Albertine Minderop, MA selaku Dekan Fakultas Sastra sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi, yang telah memberi ilmu, waktu, tenaga serta masukan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Yang terhormat Ibu Karina Adinda, MA selaku dosen pembaca serta sebagai dosen pembimbing akademik. Terima kasih atas segala bimbingan, ilmu serta masukan yang sangat berguna bagi penulis.
3. Yang terhormat Ibu Swany Chiakrawati, SS., Sp.Si., MA selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris yang telah memberikan nasehat, ilmu, serta saran bagi penulis.
4. Para dosen Fakultas Sastra yang telah memberikan bimbingan dan mendidik penulis selama mengikuti perkuliahan.
5. Orang tua dan keluarga besar saya yang tercinta, terima kasih atas segala doa, kesabaran, cinta, dukungan baik materil maupun spiritual dan semangat yang selalu diberikan pada penulis dalam kondisi apapun.
6. Sahabat dan teman – teman tercinta yang telah memberikan warna dan kebahagiaan tersendiri bagi penulis. Terima kasih atas semua dukungannya dan kenangan indah yang begitu membahagiakan.

7. Seluruh staf perpustakaan Universitas Darma Persada yang telah banyak membantu menyediakan buku - buku yang mendukung skripsi penulis maupun selama penulis menjadi mahasiswa di Universitas Darma Persada.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang mana namanya tidak dapat disebutkan satu- persatu.

Bagaimanapun, saya menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis sangat membutuhkan kritik dan saran guna memperbaiki di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca yang ingin memperdalam studi khususnya di bidang budaya dan mengetahui lebih dalam masalah *The American Dream* dalam bidang budaya.



Jakarta, 7 Januari 2008

Donna Oktora Alyvia

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI SARJANA**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Landasan Teori.....	4
G. Metode Penelitian.....	6
H. Manfaat Penelitian.....	6
I. Sistematika Penyajian.....	6

### **BAB II LATAR BELAKANG KEHIDUPAN MUSISI POPULER AMERIKA, PERJALANAN KARIR MUSIK ELVIS DAN DIBALIK KESUKSESAN ELVIS**

A. Sekilas Konsep The American Dream .....	7
B. Latar Belakang Kehidupan Elvis .....	8
1. Kehidupan Elvis .....	9

2. Perjalanan Karir Musik Elvis Presley .....	11
C. Perjalanan Karir Musik Elvis	
1. Meniti karir untuk jadi penyanyi terenal dengan cara terlebih dahulu menjadi penyanyi gereja .....	20
2. Kesuksesan yang diraih Elvis didunia tarik suara .....	22
3. Akhir Karir Sang Legendaris .....	23

### **BAB III DIBALIK KESUKSESAN ELVIS PRESLEY MELALUI THE AMERICAN DREAM**

A. Kesuksesan Elvis Presley menuju The American Dream.....	26
1. Kesuksesan Elvis Presley sebagai penyanyi dalam pencapaian pemenuhan materi ( gold).....	30
2. Elvis presley menuju ketenaran dalam berkarir musik ( glory).....	35
3. Kesuksesan Elvis Presley yang dimulai dengan menjadi penyanyi gereja ( gospel ).....	40
B Elvis Presley mencapai The American Dream	
1. gold, glory, gospel.....	43
C. Ketidakmampuan Elvis Menerima Kenyataan	
1. Rumah Tangga.....	57
2. Karirnya mulai meredup.....	59
3. Cinta yang tidak sesungguhnya.....	61

D. Rangkuman.....64

**BAB IV PENUTUP**

A.Kesimpulan.....66

B *Summary of thesis*.....69

**DAFTAR PUSTAKA**

**SKEMA**

**ABSTRAK**

**RINGKASAN CERITA**

**CURRICULUM VITAE**



**CURRICULUM VITAE**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang masalah

Musik sudah menjadi bagian dari kehidupan kita sehari –hari, musik yang kita dengarkan setiap hari baik itu disengaja atau tidak disengaja bisa memberikan kita rasa senang dan nyaman, kita menerimanya sebagai sesuatu yang alamiah dan menjadikannya sebagai anugerah, tanpa perlu bertanya kepada diri kita apakah kita termasuk orang yang melakukannya atau tidak, sejauh kita memperdulikannya.<sup>1</sup>. Musik tidak bisa didefinisikan secara mutlak, dalam banyak hal sebuah kata dapat memiliki lebih dari satu arti atau dapat diinterpretasikan oleh musisi dengan cara yang berbeda. musik adalah sesuatu yang dapat dicari dan seni yang besar, yang menghidupkan semangat dan menghilangkan kesedihan hati.

Pada tahun 1950an dunia musik Amerika dikejutkan dengan lahirnya seorang musisi besar, ia adalah penyanyi rock n roll yang bernama Elvis Aaron Presley yang lahir pada tanggal 8 januari 1935 di Tupello, Mississippi, hanya sedikit orang bisa meramalkan bahwa dia akan meneruskan hidup dalam kesuksesan. Ibunya bernama Gladys dan ayahnya bernama Vernon Elvis Presley. Waktu ibu Elvis mengandung anak pertamanya kehidupan keluarga mereka sangat miskin dan mereka tidak bisa menghasilkan uang yang cukup memadai untuk biaya perawatan Dokter saat itu.<sup>2</sup> Pada saat itu ibu Elvis ingin melahirkan anak pertamanya, mereka dalam keadaan perekonomian yang sulit. Jangankan untuk biaya persalinan untuk makan saja mereka harus bekerja keras untuk mendapatkan uang, sehingga ibu elvis tidak sanggup membayar biaya persalinannya. Pada akhirnya ibunya Elvis harus kehilangan anak pertamanya dan kejadian itu tidak pernah dapat dilupakan oleh ibunya dan oleh ayahnya.

---

<sup>1</sup> Edward Heath, Music: A Joy for life ( London: Sidwick and Jackson Ltd., 1976), hal.198

<sup>2</sup> Elvis Presley UNSEEN ARCHIVES: Parragon, Bath, BAI IHE, UK., hal. 13

Pada tahun-tahun berikutnya keluarga Elvis pindah ke sekitar Mississippi. Vernon, ayahnya Elvis, bekerja sebagai buruh kasar dan Gladys bekerja sebagai seorang penjahit di Tupelo, Mississippi. Seringkali ibunya mendukung keluarganya dalam bekerja apapun; Keluarga Elvis sangat bersahaja dan mereka harus menjalani kehidupannya walaupun mereka sangat miskin. Elvis sangat dekat dengan ibunya setelah ayahnya, meringkuk di dalam penjara untuk beberapa bulan karena kasus memalsukan sebuah cek dan ibunya sangat melindungi anaknya.

*Few people could have predicted that he would go on to live the, "American Dream," His family were so poor they could not afford adequate Medical care; as a result his older twin brother, Jesse was stillborn – a loss that was never to be forgotten, either by his mother, Gladys, or by Elvis<sup>3</sup> him self. Vernon, Elvis father, had series of jobs and Gladys often had to work to support the family; and when things got too tough, the simply moved on, Elvis so close to his mother –particularly after his father was imprisoned for several months for forging a cheque and she was very protective of her only surviving child*

Elvis tumbuh menjadi dewasa di lingkungan orang kulit hitam dan sepertinya dia sangat menyukai musik dari orang – orang kulit hitam seperti R&B dan Jazz. Elvis sangat menjiwai musik dan dia mempelajari musik kulit hitam lebih cepat dalam jangka waktu satu tahun. Dia tidak pernah lepas dari dunia musik karena musik merupakan bagian dari hidupnya, sesuatu yang tidak terpisahkan dari hidupnya. Keluarga Elvis sangat aktif dalam mengikuti kegiatan religiusnya di gereja, terutama ibunya Gladys yang lebih sering menghadiri beberapa kegiatan di gereja dan Elvispun ikut aktif dalam dunia religius. Dia juga sering mengikuti paduan suara di gereja, dia mampu menyanyikan beberapa lagu dan dia begitu cepat belajar dalam menyanyikan lagu –lagu rohani .

Walaupun keadaan mereka miskin, Gladys mengajarkan anaknya kebaikan, tata krama, berkelakuan baik dan menunjukkan rasa hormat kepada kedua

---

<sup>3</sup> Ibid., hal. 14

orangtuanya. Elvis sangat spesial di mata ibunya dan berbeda dengan orang lain, dia adalah anak yang pemalu dan dia sering ngelamun sendiri. Musik adalah bagian dari kebebasan hidupnya dalam berkarya dan dalam memberikan inspirasi dalam dunia musik. Keluarganya tidak mempunyai uang untuk membayar les musik, jadi ia mengajarkan dirinya sendiri untuk bermain piano, dan dia belajar gitar dari keluarga temannya. Dia mampu menyanyikan sebuah lagu setelah dia mendengarkan lagu hanya sekali atau dua kali saja. Pada usia 10 tahun dia mencoba mengikuti kompetisi nyanyi untuk pertama kalinya. Dia berusaha mencoba untuk mengikuti kompetisi – kompetisi selanjutnya dan akhirnya dia memenangkan 5 dollars plus dan tiket masuk tempat arena bermain untuk anak-anak.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan sebelumnya penulis mengidentifikasi masalah yang akan diteliti yaitu Elvis sebagai musisi populer telah yang mengangkat kehidupan keluarganya dalam keterpurukkan maka penulis berasumsi Konsep *The American Dream* sebagaimana tercermin dalam kesuksesan Elvis Presley.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dalam identifikasi masalah penulis bermaksud membatasi masalah penelitian pada telaah tema konsep *The American Dream* sebagaimana tercermin dalam kesuksesan Elvis Presley melalui pendekatan *American Dream* dengan menggunakan konsep *Gold, Glory, Gospel*.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan permasalahan di atas, penulis merumuskan masalah ; apakah benar asumsi penulis konsep *The American Dream* sebagaimana tercermin dalam kesuksesan Elvis Presley untuk menjawab pertanyaan tersebut ,penulis merumuskan masalah selanjutnya.

1. Apakah American Dream sang musisi dapat digunakan untuk meneliti konsep The American Dream sebagaimana tercermin dalam kesuksesan Elvis Presley ?
2. Apakah telaah tema dapat memperlihatkan adanya konsep *Gold, Glory, Gospel* ?
3. Apakah analisis tema dapat dibangun melalui hasil analisis *American Dream* yang dipadukan dengan konsep *Gold, Glory, dan Gospel* dan dapat mendukung asumsi penulis sebagai mana disebutkan di atas ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang perumusan masalah sebelumnya bermaksud membuktikan asumsi penulis bahwa tema ini adalah konsep *Gold, Glory, Gospel*. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut .

1. Melalui American Dream dapat meneliti konsep *The American Dream* sebagaimana tercermin dalam kesuksesan Elvis Presley ?
2. Menelaah tema melalui teori konsep *Gold, Glory, dan Gospel* .
3. Membuktikan asumsi penulis melalui analisis tema konsep *The American Dream* sebagaimana tercermin dalam kesuksesan Elvis Presley.

### **F. Landasan Teori**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penulis bermaksud menggunakan pendekatan *American Dream* dan konsep yang tercakup dalam *Gold, Glory, Gospel*. Hal ini berhubungan dengan *American Dream*. Konsep *The American Dream* itu sendiri mencakup unsur-unsur *Gold, Glory, dan Gospel*. Pada awalnya istilah ini mengacu upaya meraih *Gold, Glory, dan Gospel*, namun seiring dengan perjalanan waktu impian tersebut berkembang menjadi tidak hanya mengimpikan menjadi kaya tetapi mengimpikan akan keberhasilan, kehormatan, dan kekuasaan.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Dr. Albertine Minderop, MA, Teori Strukturalisme genetik dan konsep the American Dream dalam telaah Sastra Jakarta (2000), hal. 34-35.

Bagi mereka yang miskin *The American Dream* merupakan impian menjadi kaya sedangkan bagi mereka yang sudah kaya, *the American Dream* berarti ingin menjadi lebih kaya lagi seterusnya. Impian akan meraih emas, pada awalnya menjadi motivasi para pendatang yang hadir di Amerika. Selanjutnya emas ini berkembang ke wilayah barat yang terkenal dengan istilah *Moving Westward* yaitu ke wilayah California. Konsep *Glory* merupakan impian Amerika untuk meraih kejayaan, dihormati dan dikagumi oleh orang lain.

Sedangkan konsep *Gospel*, pada awalnya berarti penyebaran agama Kristen dengan tema bahwa orang-orang Kristen adalah orang-orang rajin, orang malas adalah orang berdosa. Selanjutnya pengertian *Gospel* berkembang dengan orientasi keduniawiaan yang esensinya keberhasilan.

Kebudayaan dalam bahasa Belanda *culture*, dan bahasa Inggris *culture* berasal dari bahasa Latin *colere* yang berarti mengelolah, mengerjakan dan mengembangkan terutama mengelola tanah atau bertani. Bertolak dari arti tersebut kemudian kata *culture* ini berkembang pengertiannya menjadi “*Segala* daya dan aktifitas manusia untuk mengolah dan mengubah alam.” Kebudayaan adalah keseluruhan system gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia untuk memenuhi kehidupannya dengan cara belajar yang semuanya tersusun dalam kehidupan masyarakat.<sup>5</sup>

Sistem budaya yang tumbuh dan berkembang di masyarakat manusia tidak lepas dari nilai-nilai yang dibangunnya sendiri.<sup>6</sup> Berbagai bentuk nilai-nilai budaya tersebut sangat berpengaruh bagi kehidupan masyarakatnya karena nilai-nilai budaya itu merupakan konsep-konsep yang hidup didalam alam pikiran sebagian besar dari keluarga suatu masyarakat. Mengenai apa yang mereka anggap bernilai dan penting dalam hidup sehingga dapat berfungsi sebagai suatu pedoman yang memberi arah dan orientasi kepada kehidupan para warga masyarakat tadi. Nilai-nilai tersebut ada yang berpengaruh langsung, dan ada pula yang berpengaruh tidak langsung terhadap manusia.

---

<sup>5</sup> A sujarwa, “Manusia dan Fenomena” 1999., hal. 7

<sup>6</sup> *ibid.* , hal 10

## **G. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yaitu melalui sumber data tertulis ( teks ) beberapa lagu Elvis beserta rekaman terutama lagu yang mendukung tema penelitian penulis. Ditambah berbagai sumber tertulis yaitu buku-buku yang menulis tentang sang musisi dan musiknya, serta sumber –sumber pustaka yang lain yang memiliki kepustakaan dan sifat penelitian interpretatif, yaitu menginterpretasikan teks. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori bersifat induktif yaitu dari khusus ke umum .

## **H. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini dapat membuka jalan bagi penelitian selanjutnya, terutama bagi mereka yang berminat dengan penelitian kebudayaan populer Amerika Serikat. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat banyak bagi mereka yang menyukai musik Elvis.

## **I. Sistematika Penyajian**

- BAB I Merupakan pendahuluan yang menguraikan Latar Belakang, Identifikasi Masalah Perumusan masalah, Tujuan Penelitian, Landasan Teori, Metode Penelitian, dan selanjutnya Sistematika Penyajian .
- BAB II Membahas Latar belakang musisi populer Amerika, perjalanan karir musik Elvis
- BAB III Menganalisis Tema melalui *The American Dream* dengan konsep *Gold, Glory, dan Gospel* .
- BAB IV Bab ini berisi mengenai penutup kesimpulan sekaligus summary of thesis yang penulis buat berdasarkan bab I hingga bab III